ABSTRAK

Metode dalam konsultasi terhadap suatu masalah mulai bervariatif dalam penyampaiannya baik itu secara langsung, *video call* ataupun teks biasa. Salah satu bidang kesehatan yang menangani hal seperti ini ialah dokter spesialis kejiwaan. Berbeda dengan kesehatan fisik, kesehatan mental lebih sulit untuk terjaga kerahasiannya. Gangguan mental seperti depresi sering ditemukan dibanyak masyarakat sekalipun itu mahasiswa. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah mesin ataupun orang yang dapat dipercaya untuk dapat mendengarkan permasalahan dari orang tersebut. Salah satu mesin yang dapat dimanfaatkan untuk konseling depresi yaitu *chatbot*.

Dalam Tugas Akhir ini, sistem dirancang untuk mengklasifikasikan teks *chatbot* menggunakan *Bidirectional Long Short-Term Memory* (Bi-LSTM). Dengan metode tersebut teks diklasifikasi dimana jawaban dari *user* dilakukan pemetaan berdasarkan enam kategori yaitu cinta, teman, keluarga, akademik, finansial dan karir yang digunakan untuk konseling depresi. Penelitian ini diuji dengan tiga skenario pengujian yaitu partisi data, *epoch* dan *batch size*.

Sistem pada Tugas Akhir ini dilatih menggunakan dataset yang berupa teks, dimana teks tersebut berupa kumpulan jawaban dari *user*. Dataset tersebut berupa enam label yang memiliki masing-masing 80 training data. Dari penelitian ini, didapatkan konfigurasi terbaik dengan nilai akurasi 93%, presisi 93%, *recall* 93%, dan F1-*score* 93% dengan menggunakan data latih 80% dan data uji 20%, jumlah *epoch* 15, *batch size* 16, *optimizer Adaptive Moment* (Adam) dan menggunakan *activation* sigmoid.

Kata Kunci: *Activation, Bi-LSTM, Chatbot, Depresi, Gangguan Mental, Optimizer*